

ABSTRAK

Daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) diketahui memiliki berbagai khasiat, salah satunya adalah sebagai antifungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antifungi minyak atsiri dan ekstrak etanol 96% daun sirih merah terhadap pertumbuhan *Candida albicans* secara *in vitro*. Bahan uji yang digunakan adalah daun sirih merah segar yang diperoleh dari perkebunan Institut Pertanian Bogor (IPB), Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Ekstrak daun sirih merah dibuat dengan cara sokhletasi menggunakan pelarut etanol 96%. Minyak atsiri daun sirih merah dibuat dengan cara destilasi uap air menggunakan pelarut aqua destilata. Pengujian aktivitas antifungi minyak atsiri dan ekstrak etanol 96% daun sirih merah terhadap pertumbuhan *Candida albicans* menggunakan metode difusi cakram dengan media yang digunakan adalah *Saboraud Dextrose Agar*. *Candida albicans* yang digunakan disuspensikan ke dalam larutan NaCl 0,9% hingga kekeruhannya setara dengan Mc Farland 3 yang kemudian diencerkan kembali hingga diperoleh konsentrasi 9×10^6 CFU/ml. Ekstrak etanol 96% daun sirih merah dibuat larutan dalam DMSO dengan 5 seri konsentrasi yaitu 30%, 40%, 50%, 60%, 70%. Minyak atsiri daun sirih merah dibuat emulsi dalam Tween 80 dan aquadest steril dengan 6 seri konsentrasi yaitu 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri daun sirih merah mempunyai aktivitas antifungi terhadap *Candida albicans* pada konsentrasi 50%, 60% dan 70% dengan Diameter Daya Hambat (DDH) berturut-turut 12,17 mm; 13,17 mm dan 21,17 mm, namun ekstrak etanol 96% daun sirih merah (konsentrasi 30%-70%) tidak mempunyai aktivitas antifungi terhadap *Candida albicans*.